

Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM melalui Pengelolaan yang Efektif, Penerapan Akuntansi yang Akurat dan Integrasi Teknologi

Widy Hastuty Hs^{1*}, Deva Djohan², Yogi Rahman Feriza Ginting³,
Duffin⁴, Adi Harianto⁵

¹Politeknik Unggul LP3M, Sumatera Utara, Indonesia

^{2,4,5}Institusi Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis, Sumatera Utara, Indonesia

³Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

uti_qi@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan, penerapan praktik akuntansi yang akurat dan adopsi teknologi terhadap kinerja keuangan UMKM di wilayah Medan Utara, Indonesia. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, namun masih menghadapi tantangan terkait manajemen keuangan yang belum optimal, keterbatasan penerapan akuntansi berbasis standar, dan rendahnya pemanfaatan teknologi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap pemilik dan manajer UMKM dari berbagai sektor, seperti perdagangan, manufaktur, dan jasa. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian memberikan gambaran tentang pentingnya tata kelola keuangan, penerapan akuntansi yang akurat, dan transformasi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, studi ini mengidentifikasi hambatan utama dalam implementasi ketiga aspek tersebut dan memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kondisi UMKM. Keterbatasan penelitian meliputi jumlah sampel yang terbatas dan waktu pengumpulan data yang singkat, serta belum mencakup dampak jangka panjang dari adopsi teknologi dan praktik akuntansi terhadap pertumbuhan usaha.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial management, the implementation of proper accounting practices, and technology adoption on the financial performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in North Medan, Indonesia. MSMEs play a vital role in the local economy, yet they continue to face persistent challenges such as suboptimal financial management, limited adoption of standardized accounting principles, and low integration of digital technology in business operations. A quantitative approach was employed using a survey method involving owners and managers of MSMEs across various sectors, including trade, manufacturing, and services. Data were collected through structured questionnaires and analyzed using multiple linear regression to assess the impact of each variable on financial performance. The findings highlight the importance of sound financial governance, accurate accounting practices, and digital transformation in improving MSME performance. Furthermore, the study identifies key barriers to the implementation of these elements and offers practical recommendations for improvement. Limitations of the study include a relatively small sample size and time constraints during data collection, and it does not assess the long-term effects of accounting practices and technology adoption on business growth.



Volume 10
Nomor 1
Halaman 20-30
Makassar, Juni 2025
p-ISSN 2528-3073
e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk
23 April 2025
Tanggal diterima
28 April 2025
Tanggal Publikasi
1 Juni 2025

Kata kunci :

Manajemen Keuangan,
Praktik Akuntansi,
Adopsi Teknologi,
Kinerja UKM, Medan
Utara

Keywords :

Financial Management,
Accounting Practices,
Technology Adoption,
SME Performance, North
Medan

Mengutip artikel ini sebagai : Hs., W.H, Djohan, D., Ginting, Y.R.F, Duffin, Harianto. A. 2025.

Peningkatan kinerja keuangan UMKM melalui pengelolaan yang efektif, penerapan akuntansi yang akurat, dan integrasi teknologi. Tangible Jurnal, 10, No. 1, Juni 2025, Hal. 20-30.

<https://doi.org/10.53654/tangible.v10i1.597>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam mendukung perekonomian nasional Indonesia (Hou et al., 2024). UMKM berfungsi sebagai motor penggerak dalam penciptaan lapangan kerja, pengurangan angka kemiskinan, serta peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di tingkat lokal (Amelia dan Tambunan, 2024). Terdapat lebih dari 60 juta unit UMKM di Indonesia yang tersebar di berbagai sektor, seperti perdagangan, jasa, manufaktur, dan agribisnis (Lubis et al., 2023). Peran UMKM sangat signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, termasuk dalam kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Duffin et al., 2023). Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB Indonesia dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional (Ayuni et al., 2025). Dengan kontribusi yang demikian besar, keberhasilan dan keberlanjutan UMKM menjadi faktor strategis tidak hanya dalam kerangka pembangunan ekonomi daerah, tetapi juga dalam menopang stabilitas dan pertumbuhan ekonomi secara nasional (Djohan et al., 2024).

Meskipun UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian, pelaku bisnis masih menghadapi berbagai kendala dalam aktivitas operasional sehari-hari yang dapat menghambat keberlanjutan dan pertumbuhan usaha (Satrianny et al., 2024). Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurang optimalnya pengelolaan keuangan (Amelia et al., 2025). Banyak pelaku UMKM belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai praktik manajemen keuangan yang baik, termasuk dalam hal perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta pencatatan dan pelaporan keuangan yang akurat dan transparan (Irfan, 2022). Ketidakmampuan dalam mengelola keuangan secara efektif dapat menghambat proses pengambilan keputusan strategis dan mengurangi kredibilitas usaha di mata lembaga keuangan, sehingga menyulitkan akses terhadap sumber pendanaan eksternal yang dibutuhkan untuk ekspansi atau peningkatan kapasitas usaha (Harianto et al., 2024).

Di samping itu, penerapan praktik akuntansi yang akurat masih menjadi tantangan signifikan bagi sebagian besar UMKM di Indonesia, termasuk yang beroperasi di wilayah Medan Utara. Banyak pelaku UMKM masih menggunakan metode pencatatan manual, bahkan tidak sedikit yang belum menjalankan pencatatan keuangan sama sekali. Padahal, penggunaan sistem akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku sangat penting untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat dan transparan. Informasi ini tidak hanya berguna dalam menilai kondisi keuangan usaha secara menyeluruh, tetapi juga mendukung proses perencanaan dan pengelolaan sumber daya secara lebih efektif (Nazah et al., 2024). Selain itu, penerapan sistem akuntansi yang baik dapat meningkatkan kredibilitas UMKM di hadapan calon investor, mitra usaha, maupun lembaga keuangan, yang pada akhirnya dapat membuka peluang pembiayaan dan kerja sama yang lebih luas (Razaq et al., 2024).

Di sisi lain, pemanfaatan teknologi, khususnya teknologi informasi dan digitalisasi, semakin menjadi kebutuhan penting dalam operasional UMKM di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang (Harianto et al., 2024). Teknologi berperan besar dalam mendukung berbagai aspek operasional, mulai dari pencatatan transaksi keuangan, perencanaan anggaran, manajemen persediaan, hingga strategi pemasaran (Djohan et al., 2025). Penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis digital,

misalnya, memungkinkan proses pencatatan dilakukan secara otomatis, meminimalkan kesalahan manual, dan menghasilkan laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat (Hou, 2023). Lebih jauh lagi, teknologi juga membuka peluang bagi UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk pasar internasional, serta meningkatkan efisiensi dan daya saing melalui pemanfaatan platform e-commerce sebagai sarana promosi dan distribusi produk kepada konsumen secara lebih efektif (Hou, 2023).

Namun, meskipun teknologi dapat memberikan manfaat yang besar, tidak semua UMKM di Medan Utara dapat memanfaatkan potensi teknologi ini secara maksimal. Banyak UMKM yang masih bergantung pada metode manual dalam menjalankan usahanya, atau memiliki keterbatasan dalam mengakses perangkat teknologi yang canggih. Hal ini mengakibatkan ketertinggalan dalam kompetisi pasar yang semakin ketat, terutama dengan masuknya perusahaan-perusahaan besar yang lebih mampu mengadopsi teknologi dalam operasional pelaku bisnis.

Gap riset dari penelitian ini diketahui bahwa penelitian sebelumnya hanya menyoroti pentingnya pengelolaan keuangan, penerapan praktik akuntansi yang baik, dan pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM, namun masih terdapat beberapa celah penelitian yang belum banyak dieksplorasi secara mendalam, khususnya dalam konteks lokal seperti UMKM di Medan Utara. Pertama, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut (manajemen keuangan, akuntansi berbasis standar, dan digitalisasi) secara simultan dalam satu model analisis empiris. Kedua, sebagian besar literatur sebelumnya cenderung bersifat deskriptif atau studi kasus, tanpa pendekatan kuantitatif yang kuat untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing faktor terhadap kinerja keuangan. Ketiga, konteks geografis Medan Utara sebagai wilayah dengan karakteristik ekonomi tersendiri belum banyak dikaji, sehingga menimbulkan keterbatasan dalam generalisasi temuan sebelumnya. Terakhir, aspek longitudinal terkait dampak jangka panjang adopsi teknologi dan akuntansi digital terhadap pertumbuhan usaha UMKM juga masih minim perhatian, karena sebagian besar studi termasuk penelitian ini hanya bersifat cross-sectional.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan, penerapan akuntansi yang akurat, dan penggunaan teknologi terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Medan Utara. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan antar variabel secara objektif dan sistematis serta memungkinkan pengujian hipotesis melalui pengolahan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar di wilayah Medan Utara, yang mencakup berbagai sektor usaha seperti perdagangan, manufaktur, dan jasa. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, terdapat lebih dari 5.000 UMKM aktif di wilayah tersebut. Teknik penarikan sampel menggunakan purposive random sampling, dimana 125 pelaku UMKM dipilih sesuai

dengan pertimbangan penelitian ini. Sehingga target penelitian ini tercapai sesuai dengan yang waktu yang telah ditargetkan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada pemilik atau manajer UMKM. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang telah divalidasi melalui uji validitas isi oleh ahli, dan selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi terbaru. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Outlier Model

Tabel 1. Construct validity testing

	Pengelola Keuangan (X1)	Penerapan Akuntansi (X2)	Penggunaan Teknologi (X3)	Kinerja Keuangan (Y)
X1.1	0.786			
X1.10	0.984			
X1.2	0.875			
X1.3	0.832			
X1.4	0.845			
X1.5	0.892			
X1.6	0.782			
X1.7	0.974			
X1.8	0.922			
X1.9	0.926			
X2.		0.755		
X2.1		0.923		
X2.2		0.911		
X2.4		0.891		
X2.5		0.725		
X2.6		0.756		
X2.7		0.945		
X2.8		0.924		
X3.			0.772	
X3.1			0.785	
X3.2			0.956	
X3.3			0.923	
X3.4			0.936	
X3.5			0.878	
X3.6			0.822	
X3.7			0.987	
X3.8			0.954	
X3.9			0.981	
Y.				0.976
Y.1				0.845
Y.2				0.925
Y.3				0.922

	Pengelola Keuangan (X1)	Penerapan Akuntansi (X2)	Penggunaan Teknologi (X3)	Kinerja Keuangan (Y)
Y.4				0.930
Y.5				0.976
Y.6				0.987
Y.7				0.954
Y.8				0.932

Sumber : Data Diolah (SPSS, 2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam tabel di atas, seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien validitas untuk masing-masing indikator pada setiap variabel yang seluruhnya berada di atas angka 0,7. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara akurat dan konsisten. Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas konstruk dan layak untuk digunakan dalam proses pengumpulan data, baik untuk variabel pengelolaan keuangan, penerapan akuntansi, penggunaan teknologi, maupun kinerja keuangan UMKM.

Construct Reliability Test

Tabel 2. Construct Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	AVE
Pengelola Keuangan (X1)	0,943	0,987	0,889	0,896
Penerapan Akuntansi (X2)				
Penggunaan Teknologi (X3)	0,963	0,984	0,921	0,811
Kinerja Keuangan (Y)	0,971	0,943	0,894	0,803

Sumber : Data Diolah (SPSS, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa seluruh indikator dalam penelitian memiliki nilai rata-rata *Average Variance Extracted* (AVE) lebih dari 0,5, yang menunjukkan bahwa variabel laten mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya. Selain itu, nilai *Composite Reliability* untuk setiap variabel juga berada di atas 0,7, yang merupakan ambang batas minimum yang direkomendasikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas konvergen dan reliabilitas komposit secara memadai.

R-Square

Tabel 3. R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Keuangan (Y)	0,853	0,837

Sumber : Data Diolah (SPSS, 2025)

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel, nilai *Adjusted R Squared* untuk variabel Kinerja Keuangan adalah sebesar 0,837 atau setara dengan 83,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model, yaitu pengelolaan keuangan, penerapan akuntansi, dan penggunaan teknologi, mampu menjelaskan 83,7% variasi yang terjadi pada kinerja keuangan UMKM. Sementara itu, sisanya sebesar 16,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian ini memiliki daya jelas yang sangat kuat dan layak dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan secara empiris.

Research Hypothesis Test

Tabel 4. Research Hypothesis Test / Direct Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengelolaan Keuangan (X1) -> Kinerja Keuangan (Y)	0,566	0,610	0,322	2,676	0,010
Penerapan Akuntansi (X2) -> Kinerja Keuangan (Y)	0,742	0,733	0,281	2,810	0,000
Penggunaan Teknologi (X3) -> Kinerja Keuangan (Y)	0,634	0,821	0,311	2,750	0,000

Sumber : Data Diolah (SPSS, 2025)

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kawasan Medan Utara. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi UMKM dalam mengelola aspek-aspek keuangan seperti perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, pengendalian biaya, dan pelaporan keuangan maka semakin optimal pula pencapaian kinerja keuangan pelaku bisnis. Implikasi dari hasil ini menekankan pentingnya peningkatan kapasitas manajerial pelaku UMKM dalam bidang keuangan guna menjaga kestabilan arus kas, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas akses terhadap sumber pembiayaan eksternal. Kemampuan pengelolaan keuangan yang baik juga berkontribusi terhadap pengambilan keputusan yang lebih strategis dan berorientasi jangka panjang.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan berbagai studi sebelumnya yang menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam mendukung kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Fadli, 2021) (Lubis et al., 2023) (Nasib et al., 2024). Praktik manajemen keuangan yang terstruktur secara signifikan mendorong peningkatan profitabilitas, karena pelaku UMKM dapat mengontrol arus kas, menekan biaya operasional, dan merencanakan investasi dengan lebih efektif (Sihombing et al., 2024). Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara disiplin mendukung pertumbuhan usaha yang lebih stabil serta meningkatkan daya saing di tengah kompetisi pasar (Nofriza, 2022). Lebih lanjut, pelaku UMKM yang memiliki sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik cenderung lebih

tanggguh dalam menghadapi gejolak ekonomi, sehingga mampu menjaga kesinambungan operasional usaha (Wakhunyi et al., 2024).

Pengaruh Penerapan Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan

Studi ini menemukan bahwa penerapan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kawasan Medan Utara. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan akuntansi meliputi pencatatan transaksi secara sistematis, penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar, serta pelaporan yang transparan maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai oleh UMKM. Praktik akuntansi yang akurat memberikan gambaran keuangan yang jelas, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan, pengendalian biaya, serta perencanaan keuangan yang lebih efektif. Implikasi dari hasil ini adalah pentingnya edukasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM agar dapat menerapkan sistem akuntansi secara konsisten dan sesuai dengan standar yang berlaku. Penerapan akuntansi yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi internal, tetapi juga memperkuat kredibilitas UMKM di hadapan investor, mitra bisnis, dan lembaga keuangan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan akuntansi yang baik memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan UMKM (Mang'ana et al., 2024) (Branicki et al., 2023) (Lubis, 2021). Akuntansi yang diterapkan secara akurat memungkinkan pelaporan keuangan yang lebih akurat, sehingga memudahkan UMKM dalam memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan formal (Khairani, 2023). Selain itu, sistem akuntansi yang tersusun rapi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempermudah proses evaluasi kinerja usaha (Lestari dan Nasib, 2021). Penerapan akuntansi berbasis teknologi juga terbukti mempercepat penyusunan laporan keuangan serta mengurangi potensi kesalahan yang bersumber dari pencatatan manual (Nasib et al., 2023). Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, pelaku UMKM yang menerapkan sistem akuntansi sesuai dengan standar keuangan yang berlaku cenderung memiliki kemampuan bertahan dan berkembang yang lebih baik (Nasib et al., 2019).

Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan sistem, khususnya dalam bentuk pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi proses usaha, memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kawasan Medan Utara. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin optimal penerapan sistem berbasis teknologi seperti perangkat lunak akuntansi digital, sistem manajemen stok otomatis, dan aplikasi keuangan berbasis cloud maka semakin baik pula performa keuangan yang dapat dicapai oleh pelaku UMKM. Penggunaan sistem yang terintegrasi membantu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pelaporan keuangan, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara lebih akurat. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh berbagai temuan sebelumnya yang menyoroti pentingnya penerapan sistem berbasis teknologi dalam

meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Lubis et al., 2024) (Menne et al., 2022). Studi terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, karena memungkinkan pencatatan yang lebih akurat dan pengawasan yang lebih baik terhadap arus kas (Manne, 2022). Selain itu, digitalisasi proses bisnis terbukti memperkuat produktivitas operasional dan keakuratan dalam pelaporan keuangan, sehingga mempermudah proses evaluasi dan pengambilan keputusan (Pakpahan et al., 2024). Sistem manajemen digital juga memiliki peran penting dalam pengendalian biaya dan perencanaan keuangan yang lebih sistematis. Pemanfaatan teknologi memungkinkan UMKM memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, serta mempercepat proses transaksi bisnis (Solihudin et al., 2023). Lebih jauh, adopsi teknologi yang akurat mendukung kestabilan keuangan dan meningkatkan daya saing UMKM, terutama di tengah tantangan ekonomi digital yang semakin kompleks dan kompetitif (Tuffour, 2022).

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan, penerapan akuntansi yang akurat, dan penggunaan teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Medan Utara. Ketiga faktor ini terbukti meningkatkan efisiensi operasional, optimalisasi sumber daya, serta profitabilitas usaha. Pengelolaan keuangan yang baik membantu menjaga stabilitas arus kas dan mengurangi risiko finansial. Sementara itu, penerapan akuntansi berbasis standar mendukung transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan kepercayaan investor, serta membantu pengambilan keputusan yang lebih rasional. Penggunaan teknologi seperti aplikasi akuntansi digital dan platform pemasaran online juga meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan menekan biaya operasional.

Implikasi kebijakan dari temuan ini mengarah pada perlunya program pemberdayaan UMKM yang fokus pada literasi keuangan, pelatihan akuntansi, dan pendampingan adopsi teknologi. Pelaku UMKM dianjurkan untuk melakukan evaluasi berkala dan memanfaatkan teknologi yang sesuai untuk mendukung pelaporan keuangan. Pemerintah dan lembaga pendukung diharapkan menyediakan pelatihan yang aplikatif dan relevan, serta membuka akses ke platform digital. Lembaga keuangan disarankan menggunakan kapasitas manajemen keuangan sebagai dasar penilaian pembiayaan. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas cakupan wilayah, menambah jumlah sampel, serta mengeksplorasi hambatan implementasi akuntansi dan teknologi secara kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., Hou, A., Harianto, A., dan Razaq, M. R. (2025). Media Sosial , FOMO , dan Niat Beli : Sebuah Studi Kuantitatif Pada E-Commerce (Studi Kasus pada Mahasiswa LP3M Medan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, Vol. 5 No.1, Hal. 53–66.
- Amelia, R., dan Tambunan, D. (2024). The Influence of Brand Image and Brand Trust on The Decision to Study in the Tax Accounting Study Program (Case Study at Politeknik Unggul LP3M). *Journal of Finance Integration and Business Independence*,

Vol. 1 No. 1, Hal. 9–19.

- Ayuni, T. W., Hou, A., Nazah, K., Harianto, A., dan Djohan, D. (2025). Upaya Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa Melalui Kompetensi Pemerintah Desa Dan Komitmen Organisasi (Studi Kasus Pasa Desa di Kecamatan Sunggal). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, Vol. 5 No. 1, Hal. 17–28.
- Branicki, L., Brammer, S., Linnenluecke, M., dan Houghton, D. (2023). Accounting for resilience: the role of the accounting professions in promoting resilience. *Accounting and Business Research*, Vol. 53 Issue. 5, Hal 508–536. <https://doi.org/10.1080/00014788.2023.2219148>
- Djohan, D., Satrianny, I. P., dan Pinjam, K. S. (2024). Pengayaan manajemen usaha bagi pengurus dan karyawan koperasi simpan pinjam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, Vol. 3 No.1, Hal. 238–243.
- Djohan, D., Satriany, I. P., Chandra, K., dan Febrina, D. (2025). Pelatihan Meningkatkan Bakat Wirausaha Muda Pada Siswa/ Siswa SMK Tunas Harapan. *Widya Laksmi*, Vol. 5 No.1, Hal. 340–343.
- Duffin, D., Djohan, D., Steffy, S., Satrianny, I. P., dan Thamrin, T. (2023). Penguatan Ekonomi Rumah Tangga Masyarakat Desa Perkebunan Bekiun Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Sumatera Utara. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, Vol. 3 No. 1, Hal. 19–21. <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i1.224>
- Fadli, A. (2021). Efforts to Maximize the Performance of SMEs and Partnerships Through Experience and Business Capital. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, Vol 5 No. 2, Hal. 8605–8615.
- Harianto, A., Chandra, K., Hirzi, M. F., Arahman, H., Rivai, A., Budiman, I., Wijaya, E., Susanto, A., Razaq, M. R., dan Nasib. (2024). Socialization and Creation of Entrepreneurial Products for Class XII Tritech Informatics Accounting Vocational School Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5 No. 2, Hal. 1780–1790. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.4090>
- Hou, A. (2023). The Influence Of Financial Literacy And Quality Of Financial Statements On The Performance Of Msmes In Medan Marelan. *IJAMESC*, Vol. 1 No. 4, Hal. 281–290.
- Hou, A., Djohan, D., dan Hastuty, W. (2024). The Influence of Business Networks and Perception of Product Quality on the Competitive Advantage of SME Products in Langkat. *Journal of Finance Integration and Business Independence*, Vol. 1 No. 1, Hal. 1–8.
- Irfan, A. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Kapasitas Guru Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan ILC Sebagai Variabel Moderasi Pada Smk Akuntansi Bagian Medan Utara. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, Vol. 8 No. 2, 185–196. <https://doi.org/10.38204/jrak.v8i2.981>

- Khairani, R. D (2023). *Pemasaran Bisnis Era Digital*. CV. Media Sains Indonesia.
- Lestari, I., dan Nasib, A. K. H. M. (2021). Manajemen dan Bisnis Modern. In *Jakarta: PT Rineka Cipta*. Pena Persada.
- Lubis, E.F., Studi Manajemen, P., Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, S., Jl Sakti Lubis, M., Rejo, S. I., Medan Kota, K., Medan, K., dan Utara, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, Vol. 5 No. 2, Hal. 178–187.
- Lubis, Z., Junaidi, Effendi, I., Nasib, dan Fadli, A. (2023). The Model for Determining the Success of the Partnership Program in Improving the Performance of SMEs Fostered Partners PT. Perkebunan Nusantara III. *Quality - Access to Success*, 24(192), 35–43. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.192.05>
- Lubis, F. R. A. (2021). Implementation of Knowledge Management and Human Capital in Micro, Small and Medium Enterprises. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, Vol. 6 No. 1, Hal. 1–7. <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.336>
- Mang'ana, K.M., Hokororo, S.J., dan Ndyetabula, D.W. (2024). An Investigation of the Extent of Implementation of the Financial Management Practices of Agri-SMEs in developing countries: Evidence from Tanzania. *Sustainable Technology and Entrepreneurship*, Vol. 3 No. 1, Hal 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.stae.2023.100049>
- Menne, F., Surya, B., Yusuf, M., Suriani, S., Ruslan, M., dan Iskandar, I. (2022). Optimizing the Financial Performance of SMEs Based on Sharia Economy: Perspective of Economic Business Sustainability and Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.3390/joitmc8010018>
- Nasib, Amelia, R., dan Lestari, I. (2019). Dasar Pemasaran. In *Dasar Pemasaran*. Deepublish.
- Nasib, Harianto. A., Albert, M. R. R., Martin, D. T., Satrianny, I. P., Hou, M. D. B. D. D. R. A. A., dan Tamba, Z. (2024). *Mengenal bisnis 5.0*. PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Nasib, Pranata, S. P., Tampubolon, A., Novirsari, E., Amelia, R., Pasaribu, D. S. O., Theodora, E. M., Hou, A., Ginting, N. M. B., Rivai, A., Anggusti, M., Pasaribu, D. D., dan Banuari, N. (2023). *Bisnis Dasar Dan Etika Dalam Berbisnis*. MTU Press.
- Nazah, K., Hou, A., Harahap, T. A., Ayni, T. W., dan Harianto, A. (2024). Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam dari Bursa Efek Indonesia. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, Vol. 4 No. 2, Hal. 1–10. <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>
- Nofriza, S. T. H. S. N. B. (2022). The Effect of Market Orientation and Product

- Innovation on Performance-Mediated Competitive Advantage Marketing (Case Study of MSME Boutiq Women in Medan Market Center). *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, Vol. 10 No.1, Hal 23–30.
- Pakpahan, D. R., Handayani, C., dan Sanjaya, M. (2024). The Effect of Fintech Payment and Financial Literacy on Impulsive Buying of college students in Medan City. *Journal of Finance Integration and Business Independence*, Vol. 1 No. 1, Hal 20–29.
- Razaq, M. R., Robin, Harianto, A., Fathoni, M., dan Nasib. (2024). Analysis of Factors Affecting the Risk of Business Failure of Food Sector SMEs in Binjai City. *Primanomics : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 22 No 3, 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.31253/pe.v22i3.3222>
- Satrianny, I. P., Djohan, D., Kewirausahaan, P., Digital, P., dan Bisnis, S. (2024). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Kewirausahaan: Analisis Penggunaan Platform Digital Untuk Pembelajaran Kewirausahaan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 7 No. 3, Hal. 10157–10162.
- Sihombing, E. H., Nasib, Harianto, A., Razaq, M.R., dan Hou, A. (2024). Pengaruh Digital Marketing dan Penanganan Keluhan terhadap Loyalitas Pelanggan Coffe Shop di Kota Medan. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, Vol. 4 No. 2, Hal 1–7.
- Solihudin, A. R., Pratiwi, P. D., Rahmi, M., dan Gumelar, B. (2023). Financial Technology Proficiency as Leverage Factor of Financial Literacy affect on Investment Decisions. *International Conference on Economics, Social Science and Humanities (ICESH) 2023*, Vol. 1 No. 1, Hal.59–64. <https://proceeding.unisayogya.ac.id/index.php/icesh/article/view/151%0Ahttps://proceeding.unisayogya.ac.id/index.php/icesh/article/download/151/169>
- Tuffour, J. K. (2022). Assessing the Effect of Financial Literacy Among Managers on the Performance of Small-Scale Enterprises. *Global Business Review*, Vol. 23 No. 5, Hal 1200–1217. <https://doi.org/10.1177/0972150919899753>
- Wakhyuni, E., Rahayu, S., dan Novirsari, E. (2024). Fostering SME Sustainability through Green Work Engagement : Evidence from Indonesian Coffee Producers. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, Vol. 11 No. 12, Hal. 131–154. <https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.1207>